

ABSTRAK

Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Dispepsia Di Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka Bandung

Oleh :

**Muhammad Ghilman Fathul Jabar
191FF03130**

Pada tahun 2021 di RSUD Cicalengka kasus dispepsia ini mendapati urutan nomor 1 dengan jumlah pasien 6999 orang pada instalasi rawat jalan. Tingginya prevalensi pasien dispepsia, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang evaluasi penggunaan obat pada pasien dispepsia di Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka agar terapi pengobatan yang diterima oleh pasien mencapai tujuan terapi yang diharapkan dan dapat mengurangi adanya resiko DRPs. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan obat, evaluasi ketepatan obat, evaluasi ketepatan indikasi dan evaluasi ketepatan dosis pasien dispepsia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif melalui data rekam medis pada periode bulan April-Juni Tahun 2022. Hasil penelitian pada 100 pasien di RSUD Cicalengka menunjukkan data karakteristik pasien yang paling banyak yaitu jenis kelamin perempuan sebesar 55% (55 orang) dan kelompok usia 46-55 tahun yaitu 30 orang (30%). Golongan obat yang digunakan oleh pasien dispepsia adalah H2RA, PPI, 5HT3, Sitoprotektif dan Antiemetik. Jumlah obat yang digunakan oleh pasien dispepsia sebanyak 330 obat dengan hasil evaluasi ketepatan penggunaan obat berdasarkan parameter tepat obat, tepat indikasi dan tepat dosis mencapai tingkat ketepatan 100 %. Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa kombinasi golongan obat yang paling sering diresepkan yaitu H2RA, 5HT3, PPI dan sitoprotektif sebesar 58% (58 orang). Hasil evaluasi ketepatan penggunaan obat menunjukkan tepat obat 100% (330 obat), tepat indikasi 100% (330 obat) dan tepat dosis 100% (330 obat).

Kata Kunci : Dispepsia, ketepatan penggunaan obat, RSUD Cicalengka

ABSTRACT

Evaluation of Medication Use in Patient With Dyspepsia at Regional Public Hospital Cicalengka Bandung

By:
Muhammad Ghilman Fathul Jabar
191FF03130

In 2021 at Cicalengka Regional General Hospital, this dyspepsia case ranked number 1 with 6999 patients in the outpatient installation. The high prevalence of dyspepsia patients encouraged researchers to conduct research on evaluating the use of drugs in dyspepsia patients at the Cicalengka Regional General Hospital so that the treatment therapy received by patients achieves the expected therapeutic goals and can reduce the risk of DRPs. The purpose of this study was to determine the description of drug use, evaluation of drug accuracy, evaluation of indication accuracy and evaluation of dose accuracy of dyspepsia patients. This study used a descriptive method with retrospective data collection through medical record data in the period April-June 2022. The results of research on 100 patients at Cicalengka Hospital showed that the most patient characteristic data were female gender at 55% (55 people) and the age group 46-55 years, namely 30 people (30%). The groups of drugs used by dyspepsia patients are H2RA, PPI, 5HT3, Cytoprotective and Antiemetic. The number of drugs used by dyspepsia patients was 330 drugs with the results of evaluating the accuracy of drug use based on the right drug, right indication and right dose parameters reaching 100% accuracy. Based on the results obtained, it can be concluded that the most commonly prescribed drug class combinations are H2RA, 5HT3, PPI and cytoprotective by 58% (58 people). The results of the evaluation of the accuracy of drug use showed 100% correct medication (330 drugs), 100% correct indication (330 drugs) and 100% correct dose (330 drugs).

Keywords: Dyspepsia, accuracy of medication use, RSUD Cicalengka